BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Sebelum ditetapkannya komik strip sebagai media utama, ditentukannya *target audience* menjadi penentu utama pemilihan media utama. Dengan ditentukannya remaja sebagai *target audience* maka dipilihlah komik strip sebagai media utama. Pemilihan komik strip sebagai media utama dikarenakan kebanyakan remaja zaman sekarang menyukai komik strip yang biasanya dibagikan di akun media sosial. Proses pengerjaan komik strip dimulai dari studi karakter, pembuatan *storyline*, pembuatan *storyboard*, *line art* dan yang terakhir pewarnaan.

Gambar IV.1 *Storyboard*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Gambar IV.2 *Storyboard*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

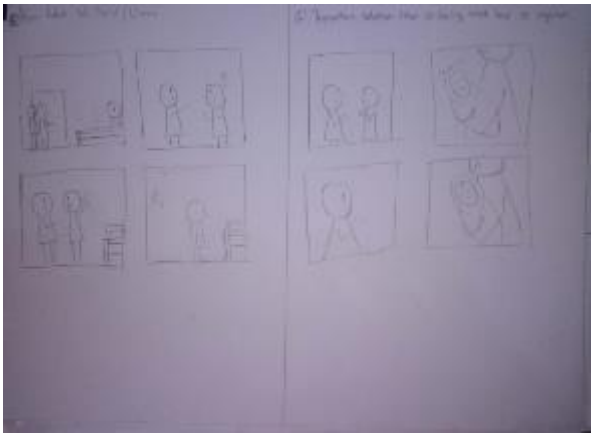

Gambar IV.3 *Storyboard*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Setelah mendapatkan gambaran bagaimana alur cerita akan dibuat, dimulailah penggambaran *line art* komik. Dalam pengerjaannya, hanya berupa penebalan garis gambar agar dapat mempertegas gambar.

Gambar IV.4 *Line art*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

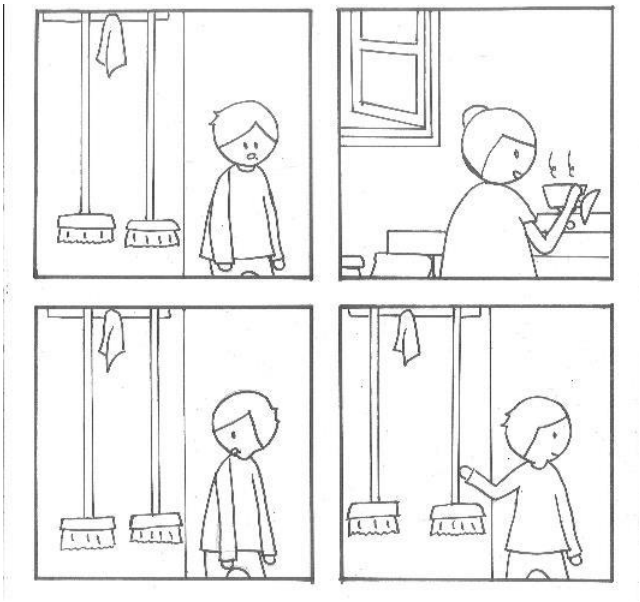

Gambar IV.5 *Line art*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Setelah peenggambaran *line art*, dilakukanlah pewarnaan terhadap gambar yang akan digunakan nantinya di dalam komik serta penambahan percakapan. Berikut adalah hasil akhir dari pengerjaan komik Pabali :

Gambar IV.6 *Cover*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Gambar IV.7 Jangan Bersiul dimalam Hari

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita pertama berisikan tetang pamali bersiul di malam hari. Orang Bali sendiri percaya bahwa, jika bersiul pada malam hari dipercaya memanggil *memedi*.

Gambar IV.8 Jangan Duduk di Depan Pintu

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kedua berisikan tentang pamali duduk didepan pintu. Di Bali sendiri, duduk didepan pintu atau jendela dapat menghalangi *dewata* atau hal baik yang lewat.

Gambar IV.9 Jangan Bohong

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita ketiga berisikan tentang cicak yang bersuara kebenaran. Cicak sendiri dianggap hewan bijaksana dan menjadi perlambangan dari Dewi Saraswati.

Gambar IV.10 Gondrong

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita keempat berisikan tentang larangan bagi para suami untuk memotong rambut saat istrinya sedang hamil. Hal ini dilakukan agar tidak ada wanita lain yang tertarik kepada si suami saat istrinya sedang hamil.

Gambar IV.11 Jangan Duduk di Atas Lesung

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kelima berisikan tentang pamali duduk di atas lesung. Lesung sendiri digunakan sebagai alat pengolah masakan, sehingga dianggap tidak sopan untuk menduduki lesung.

Gambar IV.12 Jangan Lewat di Bawah Jemuran

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita keenam berisikan tentang pamali lewat dibawah jemuran. Lewat dibawah jemuran dianggap tidak pantas, terutama celana dan celana dalam karena digunakan pada tubuh bagian bawah.

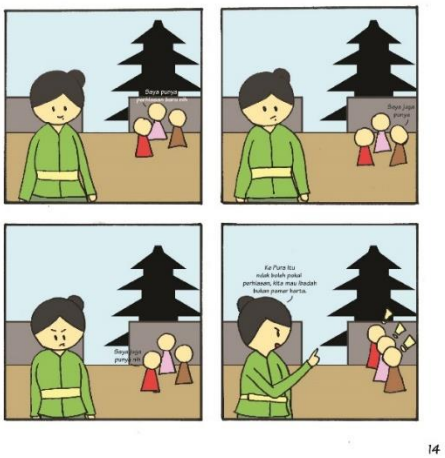

Gambar IV.13 Perhiasan Berlebihan

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita ketujuh berisi tentang menggunakan perhiasan yang berlebihan ke tempat ibadah adalah hal yang tidak baik.

Gambar IV.14 Salah Arah

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kedelapan berisikan pamali mengenai arah tidur yang benar. Arah Timur dan Utara dianggap lebih baik digunakan.

Gambar IV.15 Pakai Sobekan Tikar

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kesembilan berisikan pamali tentang cegukan bayi. Jika adaa bayi yang cegukan, para orang tua jaman dahulu sering meletakkan sobekan tikar di kening bayi, agar cegukan si bayi dapat berhenti.

Gambar IV.16 Jangan Keluar Menjelang Malam

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kesepuluh berisikan tentang pamali keluar saat menjelang malam. Sore hari menjelang malam dianggap sebagai waktunya *memedi*.

Gambar IV.17 Mimpi Copot Gigi

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kesebelas berisikan tentang mimpi gigi yang copot. Orang Bali sendiri mempercayai bahwa, jika seseorang bermimpi giginya copot, maka ada sanak saudaranya yang akan meninggal.

Gambar IV.18 Jangan Menyapu Saat Malam

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Cerita kedua belas berisikan tentang pamali menyapu di malam hari. Orang Bali percaya bahwa menyapu malam hari sama dengan membuang rejeki.

Gambar IV.19 *Back Cover*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Pada sampul depan dan belakang media utama, dicetak menggunakan kertas *art paper* 120gr menggunakan laminasi *doff* dan dijilid *soft cover.* Untuk isi menggunakan kertas *art paper* 85gr dan dicetak bolak balik.

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung dibuat guna mendukung keberhasilan media utama. Media pendukung yang dibuat, dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

IV.2.1 Media Promosi

Media promosi yang dibuat berupa :

Gambar IV.20 *X-banner*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada *x-banner* karakter ibu dipilih karena ibu adalah karakter yang sangat percaya akan pamali. *Background* yang digunakan berupa ilustrasi pada komik untuk menimbulkan rasa penasaran akan isi dari komik. Bahan yang digunakan untuk mencetak *x-banner* menggunakan bahan *flexi jerman* yang bertekstur agak tebal dan tebal. Ukuran *x-banner* yang akan dicetak adalah 80cm x 180cm.

Gambar IV.21 Poster

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada poster, keempat karakter dimunculkan agar pembaca tahu akan karakter yang ada dan bisa ditemukan di komik Pabali. *Background* yang digunakan juga berupa ilustrasi pada komik untuk menimbulkan rasa penasaran akan isi dari komik. Bahan yang digunakan untuk mencetak poster adalah *art paper* 120gr dengan laminasi *doff*. Ukuran poster adalah 29,7cm x 42cm.

Gambar IV.22 *Flyer*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada *flyer*, keempat karakter juga dimunculkan untuk menarik para target audiens. *Background* yang digunakan juga berupa ilustrasi pada komik untuk menimbulkan rasa penasaran akan isi dari komik.*Flyer* yang akan dicetak berukuran 14,8cm x 21cm menggunakan kertas *art paper* 85gr serta laminasi *doff.*

Gambar IV.23 *Instagram*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2019)

Pada media sosial yang ada, dibuat susunan seperti gambar di atas. *Background* yang digunakan juga berupa potongan komik guna menegaskan bahwa media sosial ini adalah milik komik Pabali.

IV.2.2 *Merchandise*

Merchandise yang di buat berupa *t-shirt,* tas serut dan note book. Pendistribusiannya pun dibatasi guna memberikan sedikit kesan yang lebih.

Gambar IV.24 *Merchandise t-shirt*

Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

T-shirt dipilih sebagai salah satu media pendukung berupa *merchandise* karena memiliki kesan yang lebih eksklusif, mengingat *t-shirt* dapat digunakan berkali-kali dan penjualan yang terbatas. *T-shirt* yang digunakan adalah *cotton combad 30s* dengan teknik *print.* Pada area cetaknya juga diletakkan gambar dari cerita dikomik, yang secara tidak langsung memberi tahukan kepada orang sekitar mengenai pamali yang ada dan mengenai komik Pamali.

Gambar IV.25 *Merchandise* tas serut
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Tas serut dikategorikan ke dalam *merchandise* juga karena memberikan kesan ekslusif dan diproduksi secara masal. Bahan tas serut berupa kain blancu yang kemudian pada area cetaknya akan ditambahkan gambar karate ibu dengan balon kata berisi pamali. Teknik yang digunakan adalah teknik *print.*

Gambar IV.26 *Merchandise notebook*
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Notebook menjadi *merchandise* yang sederhana yang diharapkan dapat melengkapi dari tas serut. Produksinya pun dilakukan secara masal, guna menyeimbangi tas serut. Pada *cover* dari *notebook* ini menggunakan *sticker* nama dari komik Pabali.

IV.2.3 *Gimmic*

Gimmic adalah media pendukung yang diberikan secara cuma-cuma kepada *target audience.* Media yang dibuat dan masuk ke media sebagai *gimmic* adalah *sticker* dan *wooden clip.*

Gambar IV.27 *Gimmic sticker*
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Gambar IV.28 *Gimmic sticker*
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Gambar IV.29 *Gimmic sticker*
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Sticker dipilih sebagai *gimmic* guna menarik *target audience* serta membangun rasa penasaran akan media utama dengan memasukkan pamali-pamali yang ada pada komik ke dalam *sticker* berbalon kata. *Sticker* ini juga sebagai pengingat akan pamali yang ada.

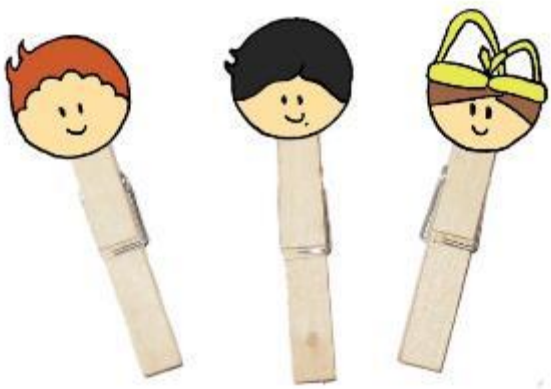

Gambar IV.30 *Gimmic wooden clip*
Sumber : Dokumen Pribadi (2019)

Wooden clip sebagai *gimmic* juga untuk menarik ketertarikan dari *target audience. Wooden clip* sendiri dipilih sebagai media pendukung yang memiliki fungsi sederhana dan berguna sebagai penjepit kertas *memo* atau foto.